

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan mengenai pengaruh etika profesi, komitmen organisasi, dan independensi secara bersama-sama terhadap kinerja auditor pada KAP di Kota Bandung, maka pada bagian akhir penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, etika profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor, dimana semakin tinggi auditor menjunjung nilai-nilai etika profesi maka akan menjadikan kinerja auditor semakin baik.
2. Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor, dimana semakin tinggi auditor memiliki komitmen organisasi yang dimiliki auditor maka akan menjadikan kinerja auditor semakin baik.
3. Independensi terhadap berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor, dimana semakin Independen auditor akan menjadikan kinerja auditor semakin tinggi.
4. Secara simultan, etika profesi, komitmen organisasi, dan independensi memberikan pengaruh yang relatif besar terhadap kinerja auditor. Etika profesi, komitmen organisasi dan independensi secara bersama-sama dapat menentukan besarnya perubahan kinerja auditor sebesar 62,0%.

## 5.2 Saran

1. Dalam variabel komitmen organisasi pada penelitian ini, menunjukkan bahwa auditor tidak berkeinginan untuk terus menghabiskan karirnya dalam organisasi tempatnya bekerja saat ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa auditor terus mencari peluang dan kesempatan terbaik bagi karirnya. Oleh karena itu, diharapkan bagi setiap KAP untuk dapat meningkatkan dan menjaga komitmen organisasi auditor. Tingkat komitmen organisasi yang dimiliki seorang auditor akan bertambah ketika ia memperoleh *feedback*, imbalan yang sesuai, tingkat toleransi yang baik dari organisasi tempat ia bekerja, serta apabila ia memiliki peluang dan kesempatan yang baik dalam organisasi tempatnya bekerja.
2. Hasil dalam penelitian ini mengenai independensi menunjukkan bahwa terdapat keraguan dalam diri auditor ketika diberikan pernyataan “Tidak memihak dan tidak dipengaruhi siapapun dalam pengambilan keputusan” dalam kuesioner yang diberikan. Hal tersebut memperlihatkan bahwa masih terdapat gangguan intervensi dari pihak lain yang dapat mengurangi obyektivitas auditor pada saat pengambilan keputusan. Oleh karena itu, hal ini perlu menjadi perhatian bagi pimpinan KAP, agar independensi auditor lebih terjaga sehingga kinerjanya dalam melakukan penugasan pun semakin baik. Salah satu caranya yaitu dengan memberikan pelatihan mengenai pentingnya nilai-nilai independensi pada diri auditor.
3. Hasil temuan dalam penelitian ini mengenai variabel kinerja auditor, menunjukkan bahwa besar kemungkinan seorang auditor tidak setuju

apabila gajinya harus dipotong demi keperluan tugas. Hal ini perlu menjadi perhatian bagi KAP untuk meningkatkan kinerja auditor, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menekankan mengenai hal pemotongan gaji pada saat awal penekanan kontrak kerja. Pihak KAP dapat menjadikan hal ini sebagai salah satu syarat kontrak, dengan catatan gaji auditor dapat dipotong apabila Ia melakukan kesalahan tertentu. Dengan demikian komitmen profesional antara kedua belah pihak dapat tetap terjaga, sehingga auditor akan lebih berfokus pada peningkatan kinerjanya.

4. Untuk penelitian berikutnya, diharapkan dapat menggunakan populasi dan subyek penelitian yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Kota Bandung.